

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO) AREA MAKASSAR SELATAN

Muhammad Ikram Idrus¹, Faidhul Adziem², Hasri Nayun³

Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(ikramidrus@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of information technology on financial performance at PT. PLN (Persero) South Makassar Area. This type of research is an empirical research method of collecting data using a questionnaire with a sample of 32 respondents of PT. PLN south Makassar area. Data analysis using multiple regression analysis techniques with SPSS software is used to test the research hypothesis. The results showed that the simultaneous use of information technology had a significant effect on financial performance. The use of information technology persistently affects financial performance.

Keywords: Information Technology, Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan di PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 32 responden karyawan PT. PLN area Makassar selatan. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan software SPSS digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penggunaan teknologi informasi secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi ekonomi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dewasa ini dapat mempengaruhi teknologi informasi. Teknologi informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas teknologi akan tercapai. teknologi informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena suatu teknologi informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan teknologi informasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar teknologi informasi tersebut bisa berjalan sebagai

mana mestinya. Keberhasilan pengembangan sumber daya manusia berkualitas tidak lepas dari pengaruh seorang pemimpin(Hasan, 2005).

Pengaruh perkembangan teknologi informasi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi menganggap bahwa teknologi informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Teknologi informasi (SI) dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Perkembangan TI sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi. Teknologi Informasi (TI) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan.

Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, teknologi informasi telah berkembang menjadi teknologi informasi yang berbasis komputer. Teknologi Informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakaian laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program teknologi informasi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran. Teknologi informasi adalah sebuah teknologi Informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi.

Peran penting TI pada sebuah organisasi antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Selain itu, TI juga dapat memproses data menjadi informasi yang dapat di gunakan dalam proses pengambilan keputusan dan juga melakukan kontrol secara terhadap aset organisasi agar pelaku bisnis dapat menerapkan strategi yang tepat dalam perusahaannya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Keberhasilan suatu teknologi informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas informasinya. Untuk perlu adanya teknologi informasi yang baik untuk menghasilkan informasi yang biasa digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengoperasian teknologi informasi tersebut diharapkan mempunyai nilai manfaat bagi perusahaan (Irantto, 2012)

Penggunaan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis

kelistrikan. Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan khususnya PLN, hendaknya mempertimbangkan pemakai teknologi informasi yang diterapkan sehingga teknologi informasi dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam suatu informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individunya

Keberhasilan sebuah teknologi informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan analisis informasi, pemakai (*user*) dan *customer*. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu teknologi informasi dapat berhasil apabila didukung oleh partisipasi pemakai. Partisipasi pemakai yang dimaksud adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama pengembangan teknologi informasi atau dengan kata lain tingkat keterlibatan individu dalam pengembangan teknologi informasi. Pentingnya partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kualitas teknologi informasi dengan tersedianya informasi untuk pemakai yang lengkap dan akurat, mendorong pemakai untuk ikut memiliki teknologi informasi tersebut, mengurangi resistensi dan penolakan terhadap perusahaan, serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap teknologi informasi. Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Pln (Persero) Area Makassar Selatan”**.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang diambil dari instansi seperti struktur organisasi dan uraian tugas dari pegawai.

2. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) yaitu pengumpulan data dilakukan melalui daftar pertanyaan yang disiapkan untuk tiap responden. Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala bertingkat

dengan skala 1 sampai 4. Masing-masing alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan jawaban responden yang bersifat ragu-ragu akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi informasi yang dapat diambil dari responden. Untuk pernyataan yang sifatnya berkebalikan skornya juga dibalik. Kuesioner terdiri dari pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian dalam hal ini adalah penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

Alternatif	Bobot
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Ragu – ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2008: 108)

Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur sesuai dengan fungsi ukurnya (sumarni dan wahyuni, 2006). Instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur oleh instrument secara tepat. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor satu item

Y = skor total

Nilai r hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r table, jika r hitung lebih besar dari r table maka instrument tersebut dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r table maka instrument dikatakan tidak valid.

2. Uji reabilitas

Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2015). Dengan kata lain pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Dalam penelitian ini digunakan pengujian reabilitas internal. Reabilitas internal diperoleh dengan cara melakukan analisa data dari hasil satu kali pengujian (Arikunto, 2006). Menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable menggunakan perhitungan diatas apabila nilai $\alpha > 0,6$.

Teknik Analisis Data

1. Analisis regresi berganda

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh man pengaruh motivasi kerja terhadap pegawai dengan kinerja pegawai. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y = kinerja keuangan.

α = konstanta

b = penggunaan teknologi informasi

x = Kinerja keuangan

2. Uji F dan Uji t

a. Pengujian dengan F_{hitung}

Uji f ini digunakan untuk menunjukkan apakah model menggambarkan fakta penelitian untuk keperluan generalisasi hasil penelitian. Rumus yang digunakan untuk uji F tersebut adalah :

$$FH = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel (observasi)

K = banyaknya parameter

Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak, apabila nilai $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 = ditolak dan H_1 = diterima.

Hipotesis dalam uji F ini adalah

H_0 = penggunaan teknologi informasi secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_1 = penggunaan teknologi informasi secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1. Pengujian dengan T_{hitung}

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent pengujian t hitung dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b-\beta}{s^h}$$

Dimana :

b = koefisien regresi

\bar{x} = rata-rata sampel

s^h = standar error

Criteria dalam uji t ini adalah apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 = diterima dan H_1 = ditolak, apabila $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 = ditolak H_1 = diterima.

2. Hipotesis dalam uji t ini adalah

H_0 = penggunaan teknologi informasi secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H_1 = penggunaan teknologi informasi secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin serta tingkat pendidikan. Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tingkat Responden Yang ada pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan adalah dapat dilihat pada table Berikut ini

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	19	59.4	59.4	59.4
	perempuan	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan table V.1 maka diperoleh data dari 32 orang responden bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang responden atau sebesar 59.6% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang responden atau sebesar 40.6%. hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebagai proporsi yang lebih besar di banding pegawai perempuan yang bekerja pada kantor PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tingkat usia responden yang ada pada PT. PLn (Persero) Area Selatan Makassar.

Table V.2					
Karasteristik responden berdasarkan usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	9	28.1	28.1	28.1
	30-40	20	62.5	62.5	90.6
	40-45	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari table V.2 dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah usia 30-40 tahun dengan jumlah 20 orang atau sebesar 62.5%, responden usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 28.1%, responden usia 40-45 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 9.4%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai pada PT PLN (Persero) area Selatan Makassar sebagian besar sudah berusia tua pada umur yang tidak relatif produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia yang seperti ini semangat kerja yang dimiliki tidak akan relative.

3. Karasteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan responden yang ada pada PT. PLn (Persero) Area Selatan Makassar

Table V.3					
Karasteristik reponden berdasarkan Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	11	34.4	34.4	34.4
	DIII	2	6.2	6.2	40.6
	S1	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Dari table V.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari 32 responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S1 dengan jumlah 19 orang atau 59.4% dari jumlah responden. Kemudian SMA sebanyak 11 orang atau 34.4%, DIII sebanyak 2 orang atau 6.2%.

Tanggapan Responden Per Item Pertanyaan

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil menyebarkan kuesioner sebanyak 32 eksemplar dan menggunakan 2 variabel dalam 8 item pertanyaan

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari 2 variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent terdiri dari variabel teknologi informasi (X) dan sedangkan variabel dependent terdiri dari variabel kinerja keuangan(Y). Hasil tanggapan responden untuk setiap item pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi

Variabel teknologi informasi (X) diukur menggunakan 4 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan diukur tingkat ketertarikan karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi yang diperoleh. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan frekuensi sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah hasil deskripsi variabel teknologi.

Deskriptif Variabel Teknologi Informasi						
Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
S1	7	23	1	1	0	32
S2	6	25	1	0	0	32
S3	15	16	1	0	0	32
S4	10	20	1	1	0	32
Sumber: Data Primer						

Dari table V.4 dapat diketahui bahwa pada item pertanyaan S1 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat Satu responden menjawab tidak setuju, terdapat satu responden yang menjawab netral. Jumlah jawaban terbanyak ada pada jawaban setuju sebanyak 23 responden dan 7 responden menjawab sangat setuju. Pada item S2 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab netral. Sebanyak 25 responden menjawab setuju dan 6 responden menjawab sangat setuju.

Pada item pertanyaan S3 tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab netral. Terdapat 16 responden yang menjawab setuju dan 15

responden menjawab sangat setuju.

Pada item pertanyaan S4 tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu responden menjawab tidak setuju dan satu responden menjawab netral. Terdapat 20 responden yang menjawab setuju dan 10responden menjawab sangat setuju. Dari table hasil tanggapan responden terhadap item pertanyaan motivasi internal dapat disimpulka secara umum bahwa karyawan PT. PLN (persero) Area Selatan Makassar sebagian besar tertarik dengan adanya Penggunaan Teknologi Informasi di dalam lingkungan kerja.

2. Kinerja Keuangan

Variabe kinerja keuangan (Y) diukur menggunakan 4 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan diukur tingkat ketertarikan karyawan terhadap kinerja yang diperoleh. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan frekuensi sangatsetuju(SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah hasil deskripsi variabel kinerja karyawan.

Tabel V.5						
Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan						
Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
KK1	5	27	0	0	0	32
KK2	15	16	0	1	0	32
KK3	7	21	3	1	0	32
KK4	4	26	1	1	0	32

Sumber: Data Primer 2018

Dari table V.5 dapat dijelaskan bahwa item pertanyaan KK1 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan menjawab tidak setuju, tidak adaresponden yang menjawab netral.Jumlah jawaban terbanyak ada pada jawaban setuju sebanyak 27 respondendan5responden menjawab sangat setuju. Pada item KK2 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu orangresponden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab netral.Sebanyak 16 responden menjawab setuju dan 15 responden

menjawab sangat setuju. Pada item KK3 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju satu orang responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab netral. Sebanyak 21 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Pada item KK4 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu orang responden yang menjawab tidak setuju, dan satu orang responden menjawab netral sebanyak 26 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju. Dari hasil tanggapan responden pada instrument kinerja keuangan dapat disimpulkan secara umum karyawan PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari tidak adanya jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju.

Pengujian Instrumen

Untuk melakukan pengujian instrument dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Uji validitas dan uji reliabilitas langsung dilakukan terhadap seluruh sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden. Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan 8 item pertanyaan untuk mengukur pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan. Untuk variabel penggunaan teknologi informasi digunakan 4 item pertanyaan, untuk variabel kinerja keuangan digunakan 4 item pertanyaan. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel maka item tersebut valid dan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item tersebut tidak valid.

Hasil Uji Validitas			
Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
S1	0.839	0.349	Valid

S2	0.62	0.349	Valid
S3	0.732	0.349	Valid
S4	0.873	0.349	Valid
KK1	0.614	0.349	Valid
KK2	0.596	0.349	Valid
KK3	0.582	0.349	Valid
KK4	0.583	0.349	Valid

Sumber: Data Pengolahan SPSS 2018

Berdasarkan table V.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi pearson product moment (r -hitung) Motivasi Internal pada masing- masing item pertanyaan lebih besar dari nilai r -tabel sebesar 0,349 dengan taraf signifikan 5% dan $n = 32$, hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dalam instrument penelitian memiliki hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini

2. Uji Reliabilitas

Tahapan selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 32 responden dengan jumlah item pertanyaan sejumlah 8 item. Perhitungan reliabilitas atas instrument penelitian menggunakan nilai cronbach alpha, dengan menggunakan software SPSS. Dengan menggunakan software SPSS diperoleh perhitungan nilai cronbach alpha sebagai berikut

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi	0.785	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.432	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2018

Berdasarkan table V.8 dapat diketahui nilai cronbachalpha dari variabel Teknologi informasi sebesar 0,785 dan variabel kinerja sebesar 0,600. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,6, hal ini menunjukkan bahwa instrument dari ketiga variabel tersebut adalah reliable.

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan software SPSS 16 diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut

Tabel V.8						
Hasil analisis regresi linear berganda						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan hasil pengolahan analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 17.956 - 0.072 X + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja keuangan sebesar -0.072 berpengaruh signifikan 0.628. Setiap penambahan satu satuan variabel teknologi informasi akan menambah variabel kinerja keuangan sebesar 0.072. Variabel Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan. Setiap penambahan satu satuan variabel teknologi informasi akan menambah variabel kinerja keuangan sebesar 0,628 dengan tingkat signifikan 0.000. Nilai intercept pada persamaan tersebut adalah 17.956, hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai x=0 maka nilai variabel kinerja keuangan adalah 17.956.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel

independent memiliki pengaruh terhadap variabel independent. Dalam penelitian ini untuk menentukan apakah variabel penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Hipotesis dalam uji F ini adalah

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	.352	1	.352	.239	.628 ^a
	Residual	44.117	30	1.471		
	Total	44.469	31			
a. Predictors: (Constant), X						
b. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa dalam pengujian menunjukkan hasil F hitung sebesar 0.239 dengan tingkat signifikansi 0.628 yang lebih kecil dari 0.05, dimana nilai F hitung 0.239 lebih besar dari nilai F tabelnya 3,33 ($df_1=3-1=2$ dan $df_2=32-3=29$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini apakah variabel teknologi informasi secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Hipotesis dalam uji t ini

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628
a. Dependent Variable: Y						

1. Variabel penggunaan teknologi informasi (X)

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki t hitung yang lebih kecil dari t table yaitu sebesar -489 sementara t tabel dengan sig. 0.05 dan $df = n - k = 31$, maka didapat t table dari dua sisi sebesar 2,040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.628 yang lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti penggunaan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan dengan kemudian hipotesis menyatakan penggunaan informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukan pada uji F bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan namun, pada hasil uji t menunjukan hasil yang tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kesesuaian tugas dengan teknologi yang digunakan memang memiliki dampak positif bagi para pemakainya, namun pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya diaplikasikan dalam PT PLN (Persero) Area Makasar Selatan tersebut, penempatan pengguna/staff perusahaan ini masih kurang tepat atau tidak sesuai dengan kemampuan dari pengguna komputer tersebut, serta penggunaan program yang tidak sesuai mengolah data karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dan kurangnya staff informasi yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi.

Dimana hasil dari kuesioner yang saya lakukan bahwa karyawan yang bekerja di PT PLN ini masih dominan memiliki latar belakang pendidikan yang kebanyakan SLTA dengan masah kerja yang dominan di bawah 10 tahun. Seharusnya karyawan yang bekerja di PLN ini memiliki latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan komputer, selain itu lama bekerja juga penting untuk menentukan tingkat pemahaman pegawai atas sistem informasi. Agar teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Karakteristik (pelatihan, pengalaman komputer, dan motivasi) akan mempengaruhi kemudahan dan kualitas menggunakan teknologinya (Jogiyanto, 2007:15).

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variable independen yaitu penggunaan teknologi informasi dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Metode penentuan sampel *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan yang dengan melaksanakan pekerjaannya menggunakan kompetar. Kuesioner yang diperoleh sebanyak 32 kuesioner dari 50 kuesioner yang disebar. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan dengan tingkat signifikan sebesar $t = 0,628$, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis tersebut ditolak.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan keterbatasan yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Dihadapkan dapat memberi manfaat yang positif bagi PT. PLN (Persero) area Makassar Selatan untuk meningkatkan penerapan mengenai teknologi informasi, memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja keuangan sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pelaksanaan tugas para karyawan dalam menjalankan tugasnya secara baik dan tepat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas sampel penelitian dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muh, Al. *Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem*. 2004: 1-19.
- Aufar , Arizal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akutansi Pada Umkm (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT Pln (Persero) Di Kota Bandung”, *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013.
- Azhar, Susanto. *teknologi Informasi Akutansi, Struktur – Pengendalian – Resiko – Pengembangan*, ed. Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya: Bandung, 2008.
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S. *Accounting Informasi System, Tenth Edition, Pearson Education inc. Upper Saddle River, New Jersey*.2010.
- Davis, F.D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. MIS Quartetly, Vol.13 N0.3, (1989): h.319-339.
- Delone, W. H., and Mclean E. R. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*, Information System Research, 3(1):1992, h60-95.
- Delone, W. H., and Mclean, E. R. *The Delone Mclean Model of Information system Success: A ten- Year Update*, Journal of Management Information, Vol. 19, No. 4: (1992): h.9-30.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G. *The Measurement of End User Computing Satisfaction*, MISS Quartely, 12(2): 159-174.13
- Doll, W.J., Xia, W., and Torkzadeh, G. 1994. A Conformatory Factor Aalysis of the end-user Computing Satisfaction Instrument, MIS Quartely, 12(2): 1988, h.159-174.
- Goodhue, D.L., and Thompson R.L. *Task- Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quartely, 19(2): 1995: h.213-236.
- Guimaraes, T., M. Igbaria, and M. Lu. *The Termianants of DSS success: An integrated model*. Decision Sciences 23, no. 2: 1992: h. 409-430.
- Hasan, Tholhah, Muhammad. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. 2005.
- Iranto, Dwi Bondan. “Pengaruh Kepuasan Pengguna teknologi Informasi TERhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN Persero Distribusi |Jawa

- Tengah dan DIY)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.
- Istianingsih, dan S.H. Wijayanto. *Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akutansi*. Pontianak: Simposium Nasional Akutansi XI, 2008. H. 1-15. 2008.
- McGill, Tanya Hobbs Valerie, & Klobas Jane. *User-Developed Applications and Information System Success: a Test of Delone and Mclean's Model*, Information Research Management Journal, 16(1): 2003, h. 24-45.
- Montazemi, A.R., *Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment*. MISS Quartely, Vol 12(2): 1988, h. 239-256.
- Myers, Barry L, Kappelman Leon A. & Prybutok, Victor.R. *A Comprehensive Model for Assesing the Quality of the Information System Funtion: Toward a Theory for Information system Assesment*, Information Resource Management Journal Winter, 10(1):2007, h. 6-25.
- Rahim, A. R., Rasulong, I., Jusriadi, E., & Adzim, F. (2016). STRATEGI IMPLEMENTASI MODEL PENGEMBANGAN WIRSAUSAHAWAN MUDA BAGI MASYARAKAT PESISIR KABUPATEN TAKALAR. *Balance*, 14(02).
- Rahman, A., & Rasulong, I. (2015). Empowerment of Creative Economy to Improve Community Incomes in Takalar Regency. *IOSR Journal of Business and Management* Ver, 17(4), 2319-7668.
- Rasulong, Ismail. "PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar)." *Jurnal Ekonomi Balance* 7.1 (2011): 32-42.
- Rasulong, Ismail. "PEMAHAMAN NASABAH TENTANG KONSEP MUDHARABAH (Studi Pada BMT Ditha Anugerah Abadi Makassar)." *Jurnal Ekonomi Balance* 7.1 (2011): 32-42.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. ALFABETA
- Soemarso, " *Akutansi, Suatu Pangantar, Jilid 1*". Jakarta: Salemba Empat. 2004.